

# **BUDAYA PARTISIPATIF DARING PADA FENOMENA ANIES BUBBLE DALAM KONTESTASI PEMILU 2024**

**GROZNY FARRELSYAH PERMANA**

## **ABSTRAK**

Fenomena Anies Bubble merupakan sebuah terapan dari budaya fans K-Pop yang hadir pada kontestasi pemilu 2024, hadirnya Anies Bubble merupakan inisiasi dari relawan pendukung Anies Baswedan yang kemudian lahir komunitas relawan pendukung Anies Baswedan pada platform Twitter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana budaya partisipatif daring terjadi pada fenomena Anies Bubble dalam kontestasi Pemilu 2024 dengan menggunakan Teori Budaya Partisipatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan fenomenologi untuk mencoba menguraikan budaya partisipatif daring yang terjadi pada fenomena Anies Bubble dalam kontestasi Pemilu 2024. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi. Kelima informan yang diwawancara dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa hadirnya Fenomena Anies Bubble yang merupakan terapan dari budaya fans K-Pop dengan segala aktivitas yang menggambarkan terjadinya budaya partisipatif secara daring, membuat Anies Baswedan mendapatkan performa terbaik pada platform Twitter dalam kontestasi Pemilu 2024. Terapan budaya fans K-Pop serta personifikasi Anies Baswedan sebagai sosok ‘idol’ menjadikan kehadiran Anies Bubble menjadi suatu hal yang baru, serta dirasa tepat untuk dipenetrasikan kepada generasi muda. Budaya partisipatif daring yang terjadi dan ditandai oleh 4 jenis budaya partisipatif menurut Jenkis menyebabkan masyarakat pengguna twitter kaya akan informasi terkait Anies Baswedan, serta ikut berperan aktif dalam penyebaran arus informasi. Hadirnya Anies Bubble juga kemudian mempelopori adanya akun-akun relawan pendukung lainnya secara daring, seperti Humanities, dan Olppaemi Project yang bertujuan memperluas proses penyebaran informasi seputar Anies Baswedan.

**Kata Kunci:** Budaya Partisipatif, Anies Bubble, Twitter.

# **ONLINE PARTICIPATORY CULTURE ON ANIES BUBBLE'S PHENOMENON IN 2024 ELECTION CONTESTATION**

**GROZNY FARRELSYAH PERMANA**

## **ABSTRACT**

The Anies Bubble phenomenon is an application of K-Pop fan culture that is present in the 2024 election contestation, the presence of Anies Bubble is an initiation from volunteers supporting Anies Baswedan which then gave birth to a community of volunteers supporting Anies Baswedan on the Twitter platform. This study aims to analyze how online participatory culture occurs in the Anies Bubble phenomenon in the 2024 Election contestation using Participatory Culture Theory. The method used in this study uses a qualitative research method through a phenomenological approach to try to describe the online participatory culture that occurs in the Anies Bubble phenomenon in the 2024 Election contestation. Data collection techniques use in-depth interviews and documentation. The five informants interviewed were selected using purposive sampling techniques based on certain predetermined criteria. The results of the study revealed that the presence of the Anies Bubble Phenomenon, which is an application of K-Pop fan culture with all activities that illustrate the occurrence of online participatory culture, made Anies Baswedan get the best performance on the Twitter platform in the 2024 Election contest. The application of K-Pop fan culture and the personification of Anies Baswedan as an 'idol' figure made the presence of Anies Bubble something new, and was considered appropriate to be penetrated to the younger generation. The online participatory culture that occurred and was marked by 4 types of participatory culture according to Jenkis caused Twitter users to be rich in information related to Anies Baswedan, and to play an active role in the dissemination of information. The presence of Anies Bubble also pioneered the existence of other online volunteer support accounts, such as Humanities, and the Olppaemi Project which aimed to expand the process of disseminating information about Anies Baswedan.

**Keywords:** Participatory Culture, Anies Bubble, Twitter